

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis metode kualitatif yang digunakan ini penelitian lapangan (*field research*) yakni menggambarkan apa adanya kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan penelitian untuk menggali data yang diperlukan.

Pengertian penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹

Menurut Nazir metode deskriptif ialah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Kemudian ditegaskan kembali oleh Suharsimi Arikunto bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian ini terdiri dari pengurus Yayasan Rumah Kasih, para pegawai, para pembimbing/ustadz/ustadzah, para pasien dan keluarganya. Objek penelitian adalah bimbingan keagamaan yang diberikan kepada para penderita

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.140.

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), cetII. h.186.

kanker, mencakup jenis-jenis bimbingan keagamaan yang diberikan kepada anak-anak penderita kanker serta faktor penunjang dan penghambatnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Kantor Yayasan Rumah Kasih, yang merupakan rumah singgah bagi anak-anak penderita kanker di Kota Banjarmasin, yang terletak di Kompleks Bun Yamin Residence I Jalan Jenderal Ahmad Yani km 7 Banjarmasin. Lokasi ini dipilih karena di sini dilaksanakan bimbingan keagamaan bagi para penderita kanker, yang kebanyakan berasal dari luar daerah dan mereka menjalani rawat inap dan rawat jalan di RSUD Ulin Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Data Primer, yaitu data pokok permasalahan yang diteliti meliputi:
 - 1) Bagaimana bimbingan keagamaan di Yayasan Rumah Kasih (rumah singgah anak-anak kanker) di Kota Banjarmasin.
 - 2) Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat bimbingan keagamaan di Yayasan Rumah Kasih (rumah singgah anak-anak kanker) di Kota Banjarmasin.
- b. Data sekunder, yaitu data penunjang yang digunakan untuk melengkapi data primer yang dikemukakan dalam gambaran penelitian.

2. Sumber Data

Untuk menggali data-data yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber kepada:

- a. Informan kunci adalah mereka yang memberikan informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian yaitu terdiri dari guru pengajar bimbingan keagamaan.
- b. Informan pendukung adalah mereka yang menjadi sumber informasi yang akan mendukung informasi kunci yaitu seperti pegawai dan keluarga pasien.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data lapangan, digunakan teknik-teknik :

1. Interview, yaitu melakukan wawancara secara struktur dengan para responden dan informan untuk mengetahui bimbingan keagamaan yang diberikan untuk anak-anak penderita kanker di Rumah Kasih. Agar wawancara terarah, terfokus dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka kegiatan wawancara disertai dengan pedoman wawancara yang sudah disiapkan penulis.
2. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui bimbingan keagamaan terhadap anak-anak penderita kanker di Rumah Kasih terhadap kondisi di lapangan, berkaitan dengan orang situasi kegiatan dan fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

3. Dokumenter, yaitu mempelajari dan menggali data yang ada di dalam dokumen yayasan yang diteliti. Data yang digali terutama terkait dengan sejarah berdirinya yayasan, para pengurus, ustadz, program-kegiatan, daftar pasien, keluarga dan asal daerahnya, buku agenda dan daftar tamu dan sebagainya.

F. Analisis Data

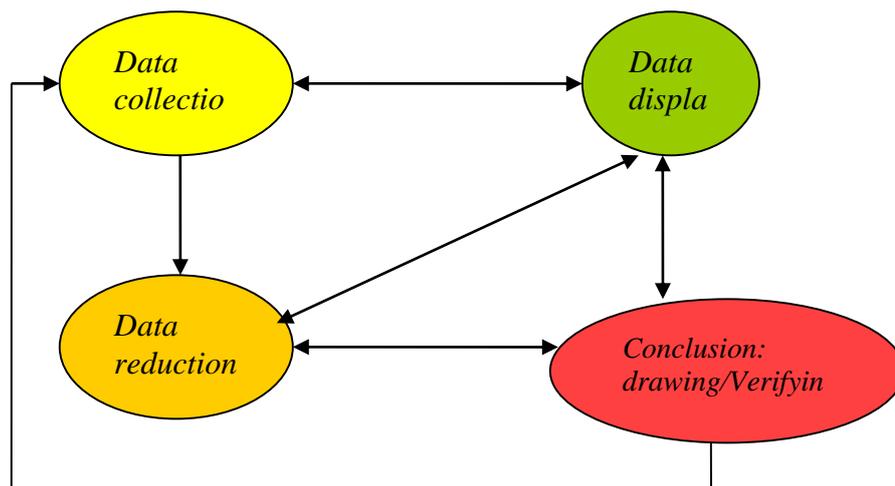
Data yang diperoleh dari lapangan lebih dahulu diolah melalui tahap editing, yaitu memeriksa data yang ada dan melengkapi kekurangannya. Sesudah itu dilakukan klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis data primer dan sekunder serta sub-sub masalahnya. Kemudian dilakukan interpretasi data, yaitu memberi keterangan dan penjelasan, agar data tersebut dapat dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.

Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Basrowi dan Suwandi mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intensif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya mencapai titik jenuh. Aktivitas dalam analisis data dimulai dari *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), sampai kepada *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dalam reduksi data peneliti dibantu oleh tujuan atau rumusan

masalah, di mana tujuan utama penelitian adalah memperoleh hasil temuan. Menyajikan data berarti memberikan uraian singkat tentang data, yang paling banyak digunakan dalam menyajikan data kualitatif adalah teks uraian yang bersifat naratif. Penarikan kesimpulan, maksudnya membuat kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dari penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih kabur atau gelap, pada saat diteliti menjadi jelas dan dapat menjadi hubungan kausalitas (sebab akibat) atau interaktif atau sesuai dengan teori.³ Proses ini digambarkan bagan berikut:



Gambar 1: Model Analisis Miles dan Huberman⁴

³Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 9.

⁴Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 210.

Setelah diolah kemudian data disajikan secara deskriptif berupa uraian-uraian yang dapat menggambarkan permasalahan secara jelas dan apa adanya. Sesudah itu data dianalisis secara kualitatif dengan menilai dan membahas data, baik dengan bantuan kerangka teori maupun pendapat penulis sendiri. Setelah dianalisis diadakan penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode berpikir induktif, yaitu menyimpulkan secara umum berdasarkan fakta-fakta khusus yang ditemukan di lapangan.

2. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan selama sekitar 2 bulan mencakup langkah-langkah dengan alokasi waktu sebagai berikut:

- a. Penjajakan awal ke lapangan dalam rangka pembuatan proposal skripsi, waktu yang diperlukan $\frac{1}{2}$ bulan;
- b. Membuat proposal dan berkonsultasi dengan dosen penasehat, waktu yang diperlukan $\frac{1}{2}$ bulan;
- c. Mengajukan proposal, waktu yang diperlukan $\frac{1}{2}$ bulan;
- d. Persiapan untuk penelitian lapangan meliputi perlengkapan surat-surat penelitian dan menghubungi pihak-pihak yang diteliti, waktunya $\frac{1}{2}$ bulan;
- e. Penelitian lapangan, selama 3 bulan, terhitung sejak bulan Agustus 2018 hingga Oktober 2018;
- f. Mengolah hasil penelitian dan menyusun naskah skripsi, waktunya selama $\frac{1}{2}$ bulan;
- g. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan perbaikan-perbaikan, waktunya 2 bulan;

- h. Penggandaan naskah skripsi yang sudah disetujui untuk diujikan, waktunya $\frac{1}{2}$ bulan.

Jadi waktu yang diperlukan seluruhnya 7 bulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan mengacu pada pendapat Lincoln dan Guba:

1. Standar Kredibilitas

Agar hasil penelitian kualitatif ini memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta dilapangan perlu dilakukan upaya-upaya:

- a. Memperpanjang waktu peneliti dalam melakukan penelitian dalam menggali data.
- b. Melakukan observasi secara terus menerus dan sungguh-sungguh sehingga peneliti bisa mendalami fenomena yang ada dilapangan.
- c. Melakukan triangulasi baik dalam menggunakan metode dalam pengumpulan data dan sumber data.
- d. Melibatkan teman sejawat yang tidak dalam penelitian untuk berdiskusi dan memberikan masukan.
- e. Mengecek kesesuaian dan kelengkapan hasil penelitian.
- f. Mengecek bersama dengan yang terlibat dalam pengumpulan data hingga analisis data.

2. Standar Transferabilitas

Membandingkan data yang didapat dalam penelitian dengan kenyataan di lapangan dan menyajikan data yang telah disaring sesuai dengan fakta di lapangan kedalam penyajian data.

3. Standar Komfirmabilitas

Peneliti melakukan pemeriksaan hasil penelitian agar tidak salah agar benar berasal dari pengumpulan data yang ada dilapangan mengkonfirmasi data di lapangan sehingga data yang di dapat benar-benar akurat.

